

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini, dunia usaha semakin berkembang sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Persaingan yang ketat akan memberikan tekanan kepada perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi yang dapat membuat perusahaan bertahan pada persaingan usaha sekarang ini dan menjadi lebih unggul dari perusahaan pesaingnya. Sehingga menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profitabilitas atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh profitabilitas yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Menurut Murhadi (2013:63) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dan Kasmir (2016:196) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih

terjamin. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2011:125) rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan antara lain : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Sudana (2011:22) menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

PT. Hero Supermarket Tbk merupakan perusahaan ritel modern pertama di Indonesia yang didirikan pada 1971 oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta. Perseroan telah mengoperasikan lima brand toko, yaitu 448 toko yang tersebar di seluruh Indonesia, terdiri dari 55 *hypermarket* Giant Ekstra, 114 Giant Ekspres, 33 Hero Supermarket, 245 toko Kesehatan dan Kecantikan Guardian, dan 1 IKEA. Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989 (Kode Saham: HERO).

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan memerlukan dana, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2016:250). Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja yang akan digunakan dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Riyanto, 2011:58). Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar, makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputaran atau makin tinggi perputarannya (Sudana 2011:191).

Perputaran modal kerja berfungsi untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas yang tersedia di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. Komponen modal kerja tersebut adalah kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan (Riyanto, 2011:59).

Menurut Putriwati (2016) tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah modal kerja seperti kas dan piutang. Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada dalam perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan ini bisa berdampak pada profitabilitas. Begitu pula dengan piutang dan perputarannya, semakin tinggi proporsi piutang dari pemberian kredit yang telah terdistribusi maka berdampak pada peningkatan keuntungan dan meningkatkan profitabilitas.

Martani (2012:180) mendefinisikan kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas (Kasmir, 2016:45). Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas awal dibagi dua.

Dan Sumarsan (2011:21) mendefinisikan piutang (*receivable*) mengandung pengertian klaim terhadap sejumlah uang yang diharapkan dapat diperoleh pada masa yang akan datang. Dengan kata lain piutang dapat diartikan sebagai tagihan yang belum diterima dari seseorang atas pekerjaan yang telah diselesaikan atau penjualan kredit atas produk perusahaan. Sudarwanto (2012:217) menjelaskan piutang adalah suatu tagihan yang tidak disertai janji

tertulis, dan timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit, serta memiliki masa atau tanggal jatuh tempo dengan jumlah tertentu sesuai dengan nilai saat terjadinya transaksi. Perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) adalah penjualan bersih dibagi dengan piutang usaha rata-rata (Manurung, 2011: 73).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada. Rumusan masalah merupakan hal yang inti dari penelitian, di dalamnya mengandung pertanyaan apa saja yang akan dicari dalam sebuah penelitian (Sujarweni, 2015:42).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Hero Supermarket Tbk periode 2009-2016?
2. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Hero Supermarket Tbk periode 2009-2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Hero Supermarket Tbk periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Hero Supermarket Tbk periode 2009-2016.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini :

1. Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan bagi para akademisi tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang yang bisa memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan jika dilihat dari *Rasio Return on Asset (ROA)*.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bisa ikut memperkaya khasanah keilmuan dan sebagai bahan referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengambil penelitian tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan jika dilihat dari *Rasio Return on Asset (ROA)*.

### 3. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen PT. Hero Supermarket Tbk. Sehingga bisa mengetahui dalam mengelola modal kerjanya khususnya kas dan piutang beserta perputarannya yang bisa memberikan pengaruh terhadap *Return on Asset*, sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap bisa menghasilkan profitabilitas yang maksimal.